

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya setiap organisasi membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui seberapa besar dana yang masuk maupun keluar dalam setiap periode. Pada suatu perusahaan laporan keuangan dibutuhkan untuk menilai prestasi kerja perusahaan itu sendiri dalam memperoleh laba yang memang menjadi tujuan utama suatu perusahaan didirikan. Bagi pihak internal, laporan keuangan bermanfaat untuk mengatur strategi yang dibutuhkan jika terjadi penurunan keuntungan dan untuk mengantisipasi adanya kecurangan oleh manajer keuangan. Selain pihak internal, laporan keuangan juga bermanfaat bagi pihak eksternal yaitu untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan agar dapat menentukan keputusan investasi, pemberian pinjaman, dan keputusan bekerja.

Agar perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan hidup usahanya maka perusahaan dituntut untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut perusahaan bisa menilai sejauhmana prestasi yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan, yaitu pada tingkat likuiditas, aktivitas dan solvabilitas perusahaan pada periode tertentu. Perusahaan melakukan analisis untuk memantau kondisi perusahaan pada saat ini dan di masa yang akan

datang, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan atau sebaliknya.

Likuiditas menggambarkan sejauhmana perusahaan tersebut dapat segera memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap pihak lain. Suatu perusahaan yang mempunyai kelebihan kas belum tentu mampu membayar hutangnya. *Current Ratio* mewakili likuiditas untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial perusahaan tersebut. *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

Aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika aktivitas perusahaan rendah menandakan perusahaan tidak mampu mengelola aktiva dengan baik. Hal tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Solvabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasikan. Untuk mengetahui kemampuan solvabilitas perusahaan, dapat dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan krediturnya. *Debt to Total Assets Ratio* digunakan untuk mengukur sejauhmana perusahaan bisa memenuhi total asetnya dengan dibiayai total hutang yang dimiliki.

Dengan analisis rasio keuangan diatas dapat diketahui perkembangan keuangan perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat laba. Laba merupakan peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian disuatu negara. Dengan adanya transportasi akan menunjang kebutuhan bagi industri, pemerintah dan juga bagi perorangan. Bagi perusahaan, transportasi dibutuhkan untuk mendistribusikan produk yang telah diciptakan agar dikenal dan dapat bersaing di pasaran. Bagi pemerintah, transportasi dibutuhkan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih merata pada masyarakat karena indonesia merupakan negara kepulauan yang membutuhkan transportasi untuk memudahkan pemerintah menyalurkan bantuan bagi daerah yang membutuhkan. Bagi perorangan, transportasi digunakan untuk melancarkan kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Transportasi yang baik adalah sebuah sarana yang aman dan nyaman bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

Pemerintah juga turut andil dalam mengembangkan sistem transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi karena pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang menimbulkan kebutuhan akan transportasi juga meningkat. Hal ini mendorong perusahaan untuk memilih bisnis pada sektor transportasi dan bersaing dengan perusahaan lain agar jasa yang ditawarkan lebih diminati dari perusahaan lain.

Berikut ini adalah data perolehan laba pada 10 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 - 2012, yang tercantum dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laba Perusahaan Transportasi (disajikan dalam ribuan rupiah)

	2008	2009	2010	2011	2012
APOL	9,915,582	(670,605,383)	(1,636,279,648)	(2,065,884,092)	(720,080,469)
CMPP	(9,406,463)	(10,516,540)	228,011	161,484	63,591
HITS	(66,679,574)	1,311,336	(662,275,081)	(218,328,947)	(9,838,988)
IATA	(59,779,946)	(34,773,624)	(39,623,330)	(33,545,644)	(32,818,960)
INDX	(2,013,275)	58,307	1,048,371	204,976	12,161,793
MIRA	(464,953,120)	(2,830,913,704)	(2,110,421,238)	3,877,167,415	9,949,870
SAFE	8,905,440	(24,305,241)	3,266,134	(8,391,755)	(6,299,160)
TMAS	155,190,664	(178,950,103)	(114,457,409)	26,617,138	119,987,106
TRAM	43,701,901	99,947,222	105,924,802	144,901,051	(296,716,552)
ZBRA	(7,060,161)	(7,658,946)	(9,423,393)	(9,334,155)	(8,699,679)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa selama periode pengamatan, perusahaan-perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut pernah mengalami kerugian. Hal tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik. Kerugian pada perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya menurunnya tingkat pendapatan jasa, adanya penurunan pada aktiva dan kewajiban serta adanya defisiensi ekuitas. Beberapa faktor tersebut memberikan pengaruh pada *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio* yang berdampak pada laba perusahaan .

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas Terhadap Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap laba pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap laba pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* secara parsial terhadap laba pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* secara simultan terhadap laba pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Bagi Investor

Penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.